

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* DAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI FLUIDA STATIS  
KELAS XI SMAN 4 KISARAN  
T.P 2015/2016**

**LAILA AZWANI PANJAITAN (4123321027)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi Fluida Statis di Kelas XI SMAN 4 Kisaran T.P 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan two group pretest posttest design. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI Semester genap SMAN 4 Kisaran yang terdiri dari 4 kelas. Sampel diambil dua kelas dengan teknik *Cluster Random Sampling*, kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 3 = 33 orang dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 2 = 33 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) tes hasil belajar; 2) tes kemampuan berpikir kritis. Tes hasil belajar berjumlah 7 item dalam bentuk uraian dan tes kemampuan berpikir kritis berjumlah 3 item dalam bentuk uraian. Kedua tes telah divalidasi oleh validator. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varians dua jalur.

Dari hasil analisis pretest diperoleh nilai rata rata kelas eksperimen = 63,84 dengan standar deviasi 10,04 dan kelas kontrol = 68,87 dengan standar deviasi 7,65. Kedua sampel penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Nilai rata rata posttest kelas eksperimen = 89,66 dengan standar deviasi 6,35 dan kelas kontrol = 78,21 dengan standar deviasi 6,69. Nilai rata rata sikap siswa pertemuan I = 79,15; pertemuan II = 80,42; pertemuan III = 83,94; pertemuan IV = 87,97. Nilai rata rata psikomototik siswa pertemuan I = 67,76; pertemuan II = 77,85; pertemuan III = 77,97; pertemuan IV = 78,45. Hasil perhitungan anava diperoleh  $F_{kolom} > F_{tabel} = 45,45 > 4,15$ , sehingga ada pengaruh perbedaan hasil belajar akibat penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok fluida statis di kelas XI SMAN 4 Kisaran T.P. 2015/2016.  $F_{baris} > F_{tabel} = 101,017 > 4,15$ , sehingga ada pengaruh berpikir kritis tinggi dengan berpikir kritis rendah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok fluida statis di kelas XI SMAN 4 Kisaran T.P. 2015/2016.  $F_{interaksi} > F_{tabel} = 1056,555 > 4,15$ , sehingga ada interaksi antara model pembelajaran *Inquiry Training* dengan berpikir kritis terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Inquiry Training*, Kemampuan Berpikir Kritis